

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 23,81% dan siklus II sebesar 85,71% yang mengalami peningkatan sebesar 61,9%.
2. Penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) membuktikan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari post test siklus I bahwa persentase ketuntasan sebesar 47,62% dan persentase ketuntasan post test siklus II sebesar 95,24% maka persentase ketuntasan mengalami peningkatan 47,62% pada standar kompetensi penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang di SMA Mulia Pratama Medan telah memenuhi kriteria $KKM \geq 75$.
3. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 47,62% menjadi 95,24% pada siklus II. Peningkatan sebesar 47,62% dari siklus I ke siklus II telah mencapai kriteria yaitu ≥ 75 atau 85 %. Setelah diuji menggunakan rumus uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,32$ dan $t_{tabel} = \alpha = 0,05$ dan $dk = 21 - 1 = 20$ didapat $t_{tabel} = 1,725$. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,32 > 1,725$ sehingga perbandingan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 pada pos tes siklus I dengan pos test siklus II adalah signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kepada guru, khususnya guru yang mengajar akuntansi pada materi perusahaan dagang sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) agar aktivitas dan hasil belajar siswa lebih dapat ditingkatkan.
2. Bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 diharapkan bagi guru untuk memberikan remedial kepada siswa tersebut agar mereka mampu mendapat nilai ketuntasan minimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan perbaikan kepada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar, dan dapat melakukan penelitian yang lebih lama serta dengan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi akuntansi.